

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian yang dilakukan merupakan jenis penelitian kuantitatif, yaitu penelitian kepustakaan atau penelitian murni. Penelitian ini bertujuan untuk mengumpulkan dan menganalisis informasi yang relevan dari berbagai sumber tertulis, seperti buku, artikel ilmiah, dan artikel yang relevan untuk topik yang dibahas. Data yang dibutuhkan dikumpulkan melalui studi literatur ini dan kemudian dianalisis secara mendalam.⁵⁶

Dalam penelitian ini pendekatan penelitian yang digunakan adalah pendekatan kualitatif, adalah metode yang menghasilkan data deskriptif berupa perilaku yang dapat diamati serta bahasa, baik tertulis maupun lisan.⁵⁷ Pendekatan ini menyajikan data dalam bentuk kata-kata atau kalimat yang dikelompokkan sesuai dengan teori yang relevan, untuk mendapatkan informasi yang jelas dan rinci.

B. Data dan Sumber Data

1. Data Pokok

Data pokok merupakan data yang didapatkan dari sumber pertama. Pada penelitian ini, sumber data pokoknya adalah Novel *Seribu Wajah Ayah Karya* Azhar Nurun Ala.

⁵⁶ M. Natsir, *Metodologi Penelitian* (Jakarta: Balai Pustaka, 1998), 213.

⁵⁷ Lexy J Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 1998), 3.

2. Data Penunjang

Data penunjang digunakan sebagai sumber data pendukung dari data pokok. Data penunjang ini bisa berupa buku-buku, jurnal, artikel, makalah, ataupun sejenisnya.⁵⁸ Adapun beberapa data penunjang dalam penelitian ini adalah buku, jurnal ilmiah, dan referensi kepustakaan lainnya yang berkaitan dengan judul penelitian ini.

C. Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang diterapkan dalam penelitian ini adalah studi dokumen, yang juga dikenal sebagai analisis dokumentasi. Peneliti melakukan pengumpulan, pemeriksaan, dan pencatatan dokumen-dokumen yang relevan sebagai acuan penelitian. Dalam proses studi dokumentasi ini, peneliti memilih Novel *Seribu Wajah Ayah* karya Azhar Nurun Ala sebagai objek untuk pengumpulan data.

D. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian Instrumen penelitian berfungsi sebagai alat bantu yang sistematis dalam proses pengumpulan data, memastikan bahwa data yang diperoleh akurat dan relevan. Sanjaya berpendapat bahwa instrumen penelitian merupakan alat yang digunakan untuk membantu proses pengumpulan data dalam penelitian.⁵⁹ Teks sastra berfungsi sebagai alat pengumpulan suatu data dan

⁵⁸ Jusuf Soedji, *Pengantar Metode Penelitian* (Jakarta: Mitra Wacana Media, 2012), 160.

sumber data yang ada dalam penelitian ini. Dengan kata lain, teks adalah alat untuk mengumpulkan data dan juga sumber data.

Selain itu, peneliti berfungsi sebagai alat dalam penelitian kualitatif. Artinya, peneliti merupakan instrumen utama yang akan digunakan dalam hal mengumpulkan data selain teks. Karena prosedur pengumpulan data dilakukan secara langsung, tanpa perantara, fungsi ini tidak dapat dihindari.⁶⁰ Peneliti berhubungan langsung dengan sumber data, yakni membaca dan menelaah novel *Seribu Wajah Ayah* karya Azhar Nurun Ala.

E. Teknik Analisis Data

Penelitian ini menggunakan teknik analisis isi, yaitu suatu analisis yang digunakan untuk menggali, memahami, dan menangkap isi karya sastra. Menelaah isi pesan yang disampaikan dalam suatu proses komunikasi merupakan tujuan dari penelitian analisis isi. Penelitian ini berfokus pada isi atau makna pesan dalam komunikasi tertulis atau tercetak yang terdapat di media massa. Pesan tersebut merujuk pada apa yang ingin disampaikan oleh sang penulis dari karya-karya sastranya. Analisis ini didasarkan bahwa pada suatu gagasan yaitu karya sastra yang memiliki mutu memiliki kemampuan untuk menyampaikan pesan positif kepada pembacanya.

Dalam penelitian ini, dipilih metode analisis isi karena buku menjadi objek penelitian. Budd dkk. menjelaskan bahwa analisis isi merupakan metode yang dilakukan secara sistematis dengan tujuan untuk menguraikan dan mengolah pesan yang terkandung dalam suatu media Metode ini juga berperan sebagai

⁶⁰ Zainal Akib dan Mohammad Hasan Rasidi, *Metodologi Penelitian Pendidikan* (Yogyakarta: Andi Yogyakarta, 2019), 27.

sarana untuk mengamati serta menganalisis tindakan komunikasi yang dilakukan oleh komunikator yang sedang diteliti.⁶¹

F. Teknik Validitas dan Keabsahan Data

Dalam penelitian kualitatif, teknik kecukupan referensi sangat penting untuk memastikan keabsahan data. Hal ini berarti bahwa peneliti harus memiliki akses ke berbagai sumber yang dapat membantu menjelaskan data yang diperoleh. Dengan kata lain, peneliti perlu memiliki banyak referensi, baik berupa buku maupun sumber lain, untuk mendukung penjelasan data yang mereka kumpulkan.⁶²

⁶¹ Sumarno Sumarno, "Analisis Isi dalam Penelitian Pembelajaran Bahasa dan Sastra," *Edukasi Lingua Sastra* 18, no. 2 (29 September 2020): 36–55, <https://doi.org/10.47637/elsa.v18i2.299>.

⁶² Ibrahim, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2015), 127.